



COMPARISON OF THE COVERAGE OF BASIC IMMUNIZATION FOR CHILDREN UNDER FIVE BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC.

Perbandingan Cakupan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Anak Balita di Masa Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Misfahul Uzla, Lewi Jutomo, Petrus Romeo

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Nusa Cendana, Kupang, Nusa Tenggara Timur

*Alamat Korespondensi: misfahuluzla14@gmail.com

Article Info

Article History

Received: 14 Sep 2022

Revised: 13 Jan 2023

Accepted: 17 Jan 2023

Keywords:

Immunization

Toddler

COVID-19

Kata kunci:

Imunisasi,

Balita,

COVID-19

ABSTRACT / ABSTRAK

COVID-19 first entered Indonesia on March 2 2020, and continued to experience an increase in cases until August 1. The implementation of PSBB and PPKM, which limits the mobility of the population, has the effect of limiting the accessibility of health services, including health services for toddlers. The purpose of this study was to compare the coverage of primary immunization in children under five before and during the COVID-19 pandemic at the Oesapa Public Health Center, Kupang City. The type of research used is a descriptive study. The population in the study were children under five aged 0-59 months who were targeted for immunization, totalling 1802. The sample in this study was children under five who were targeted for primary immunization, counting 1802 children under five who were taken using total sampling. The study's results showed that the comparison of the number of basic immunization coverage for children under five at the oesapa public health centre in Kupang City during the COVID-19 pandemic decreased by 26.4% compared to before the COVID-19 pandemic.

COVID-19 pertama kali masuk di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 dan terus mengalami peningkatan jumlah kasus hingga per tanggal 1 Agustus. Penerapan PSBB dan PPKM yang membatasi mobilitas penduduk berdampak membatasi aksesibilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan kesehatan untuk balita. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perbandingan cakupan pemberian imunisasi dasar pada anak balita di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19 di Puskesmas Oesapa Kota Kupang. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif. Populasi dalam penelitian adalah anak balita yang berumur 0-59 bulan yang menjadi sasaran imunisasi yang berjumlah 1802. Sampel dalam penelitian ini adalah anak balita yang menjadi sasaran imunisasi dasar yang berjumlah 1802 balita yang diambil dengan menggunakan total sampling. Hasil penelitian menunjukkan Perbandingan jumlah cakupan pemberian imunisasi dasar pada anak balita di Puskesmas Oesapa Kota Kupang pada masa pandemi COVID-19 mengalami penurunan sebesar 26,4% dibandingkan sebelum pandemi COVID-19.

PENDAHULUAN

Akhir pergantian tahun 2019, dunia dikejutkan oleh penemuan kasus pneumonia misterius di Kota Wuhan Provinsi Hubei, China. WHO menamakan penyakit ini sebagai Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan ditetapkan menjadi pandemi pada tanggal 11 Februari 2020 (Kemenkes RI, 2020b). COVID-19 pertama kali masuk di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, kasus COVID-19 di Indonesia terus meningkat hingga per tanggal 1 Agustus 2021 yaitu 3,41 juta kasus dengan sembuh 2,77 juta kasus dan meninggal dunia 94.119 kasus (Kementerian Kesehatan RI, 2021)

Peningkatan kasus yang meluas antar wilayah, sehingga pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Nasional Berskala Besar dalam Rangka Percepatan penanganan Corona Virus Disease (COVID-19).

Penerapan Physical distancing, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), maupun Kebijakan Pemerintah Daerah tentang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang membatasi mobilitas penduduk berdampak membatasi aksesibilitas pelayanan kesehatan. Hal ini dapat menimbulkan risiko gangguan kelangsungan pelayanan kesehatan termasuk pada balita, yang berpotensi meningkatkan kesakitan dan kematian. Pelayanan kesehatan balita meliputi pemantauan pertumbuhan, perkembangan, pemberian iminisasi dasar dan lanjutan, kapsul vitamin A serta program pencegahan penyakit (Green, 2020).

Upaya menurunkan angka kesakitan, kematian, dan kecacatan akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), sangat ditentukan oleh cakupan imunisasi yang tinggi dan rata disemua desa atau kelurahan yang dapat dinilai dari capaian universal child immunization (UCI). Pemerintah merencanakan program imunisasi lengkap pada bayi usia 0-11 bulan, yakni: BCG, Hepatitis B, DPT-Hib, Polio dan

Campak (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Data yang diperoleh dari riset di Puskesmas Oesapa menunjukkan cakupan imunisasi pada tahun 2019 adalah 86,4% dengan cakupan imunisasi tertinggi adalah Polio 1 yaitu 89,5% sedangkan yang terendah adalah HBO yaitu sebesar 51,8%, sedangkan pada tahun 2020 cakupan imunisasi menurun menjadi 68,5% dengan cakupan imunisasi tertinggi yaitu Polio 1 yaitu 75% sedangkan yang terendah yaitu HBO yaitu sebesar 20% (Puskesmas Oesapa, 2020).

Literatur review yang dilakukan oleh Kharisma dan Evi (ajemg FS Kurniawati *et al.*, 2015 (2021), dengan judul analisis dampak pandemic COVID-19 terhadap pelayanan imunisasi pada anak. Didapatkan hasil bahwa pandemic COVID-19 memberikan dampak terhadap perubahan pelayanan imunisasi pada anak menjadi terhambat, cakupan pelayanan yang menjadi kurang, persepsi orang tua yang mencerminkan tingginya permintaan imunisasi, dan adanya pengaruh terhadap status kesehatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perbandingan cakupan pemberian imunisasi dasar, pada anak balita di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19 di Puskesmas Oesapa Kota Kupang, serta mengetahui upaya

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Oesapa Kecamatan Kelapa Lima pada Bulan Mei sampai Desember Tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak balita yang berumur 0-59 bulan yang menjadi sasaran imunisasi yang ada di wilayah kerja Puskesmas Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang yang berjumlah 1802 balita. Sampel dalam penelitian ini adalah anak balita yang menjadi sasaran imunisasi yang berjumlah 1802

balita yang diambil dengan menggunakan total sampling.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari tempat penelitian yaitu Puskesmas Oesapa dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan data dokumenter atau telaah dokumen terhadap data cakupan pemberian imunisasi dasar yang diperoleh dari data kunjungan anak balita ke Puskesmas Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. Teknik pengolahan data dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu membandingkan jumlah anak balita yang ada di wilayah kerja

Puskesmas Oesapa dengan jumlah anak balita yang mendapatkan imunisasi dasar di masa sebelum dan selama pandemi COVID-19.

HASIL

Pemberian imunisasi dasar pada anak balita di Puskesmas Oesapa dengan jumlah sasaran 1746 anak pada tahun 2019. Sedangkan pada tahun 2020 dan 2021 jumlah sarannya adalah 1802 anak. Distribusi cakupan pemberian imunisasi dasar pada masa sebelum dan selama Pandemi COVID-19 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Cakupan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak di Puskesmas Oesapa Tahun 2019-2021

Jenis Imunisasi	Sebelum Pandemi (2019)		Selama Pandemi (2020)		Akhir Pandemi (2021)		Perkembangan (%)
	Jml penerima	(%)	Jml Penerima	(%)	Jml Penerima	(%)	
HB 0	905	51,8	360	20,0	322	17,9	Menurun
BCG	1554	89,0	1365	73,3	1080	59,9	Menurun
Polio 1	1563	89,5	1351	75,0	1055	58,5	Menurun
DPT/HB-Hib 1	1591	89,1	1238	67,0	901	48,8	Menurun
Polio 2	1594	89,2	1248	67,6	1025	55,5	Menurun
DPT/HB-Hib 2	1577	88,3	1227	66,4	922	49,9	Menurun
Polio 3	1594	89,2	1268	68,7	1041	56,4	Menurun
DPT/HB-Hib 3	1581	88,5	1219	66,0	934	50,6	Menurun
Polio 4	1593	89,3	1243	67,3	1079	58,4	Menurun
IPV	1550	86,8	739	40,0	886	48,0	Menurun
Campak+Rubella (MR)	1588	88,91	1329	72,0	1208	67,0	Menurun
Imunisasi Lengkap	1543	86,4	1266	68,5	1108	60,0	Menurun

Sumber: Data Cakupan Imunisasi Dasar Puskesmas Oesapa, 2021

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa semua jenis imunisasi dasar yang diberikan mengalami penurunan jumlah maupun persentasenya dari tahun ke tahun. Jumlah imunisasi lengkap yang diberikan pada tahun 2019 adalah 1543 anak atau 86,4% dari jumlah sasaran 1746 anak. Sedangkan pada tahun 2020 berjumlah 1266 anak atau 68,5% dan pada tahun 2021 berjumlah 1108 atau 60,0% dari jumlah

sasaran 1802 anak. Hal ini menunjukkan bahwa cakupan pemberian imunisasi dasar pada anak di Puskesmas Oesapa pada masa pandemi COVID-19 mengalami penurunan sebesar 26,4% dibandingkan pada masa pandemi COVID-19.

PEMBAHASAN

Imunisasi merupakan salah satu tindakan pencegahan penyebaran penyakit yang terbukti

sangat *cost effective*. Pelayanan imunisasi pada masa pandemi seperti sekarang ini merupakan tantangan terbesar bagi para pelayan kesehatan dalam mencegah dan menurunkan penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi (Teli et al., 2015).

Sejak pandemi COVID-19 pertama kali diumumkan di Kota Kupang dan ditetapkannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk pengendalian penyebaran COVID-19 di Kota Kupang oleh Wali Kota Kupang membuat pelayanan kesehatan di Puskesmas Oesapa diberhentikan sementara waktu, otomatis pelayanan imunisasi juga diberhentikan. Setelah dibuka kembali pelayanan kesehatan di Puskesmas Oesapa, masyarakat yang khawatir dan panik akan terinfeksi COVID-19 membuat mereka takut beraktivitas diluar rumah dan juga takut ke pelayanan kesehatan yang berakibat pada menurunnya jumlah kunjungan di Puskesmas Oesapa. Menurunnya jumlah kunjungan di Puskesmas Oesapa hal ini juga berakibat pada menurunnya jumlah cakupan imunisasi dasar lengkap (Surat Edaran Walikota Kupang, 2021).

Pelayanan imunisasi di Puskesmas Oesapa di masa pandemi COVID-19 tetap memperhatikan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran Kemenkes bersama Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) yaitu pelaksanaan imunisasi mengikuti 4 panduan yaitu prinsip jaga jarak fisik, pemberlakuan sistem triase (memisahkan anak yang imunisasi dengan anak yang berobat karena sakit), pengaturan jam kedatangan untuk mencegah kerumunan pasien, serta mensosialisasi orang tua dan anak untuk menjalankan hidup bersih dan sehat serta mencuci tangan dan memakai masker (Kemenkes RI, 2020a).

Terjadi penurunan semua cakupan jenis imunisasi dasar pada anak balita pada masa sebelum COVID-19 terhadap masa selama COVID-19 di Puskesmas Oesapa. Cakupan imunisasi yang rendah atau menurun mempunyai konsekuensi serius bagi kesehatan anak balita yang tidak di

imunisasi sehingga anak balita berisiko terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yaitu penyakit difteri, pertusis, tetanus, tuberkulosis, campak, poliomielitis, hepatitis B, dan haemophilus influenza type B (Teli et al., 2015).

Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Christian dan kawan-kawan (2016) dengan judul penelitian hubungan pemberian imunisasi BCG dengan kejadian TB paru pada anak di Puskesmas Tuminting periode Januari 2012-Juni 2012, hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara pemberian imunisasi BCG dengan kejadian tuberkulosis paru dengan nilai OR 0,804.

Penelitian yang dilakukan oleh Khuril Eka Oktavisari (2018), dengan judul penelitian hubungan imunisasi campak dengan kejadian campak di Provinsi Jawa Timur, hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara imunisasi campak pada bayi dengan jumlah kasus campak di Provinsi Jawa Timur.

Penurunan cakupan pemberian imunisasi dasar pada anak balita selama pandemi COVID-19 dibandingkan sebelum pandemi COVID-19 di Puskesmas Oesapa sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi dan kawan-kawan (2021), dengan judul perbandingan pelaksanaan imunisasi dasar pada masa pandemi dan non pandemi Covid-19, hasil penelitian menunjukkan didapatkan nilai signifikan perbedaan imunisasi sebesar 0,32. Hasil ini menunjukkan terjadi penurunan cakupan imunisasi sebesar 11,33% pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Massenga Polewaki Mandar.

Literatur review yang dilakukan oleh Ifa Nurhasana Tahun 2021 menunjukkan pelayanan imunisasi dasar di masa pandemi COVID-19 mengalami penurunan dengan perbedaan yang sangat signifikan antara tahun 2019 dan 2020. Faktor yang mempengaruhinya adalah pemberlakuan *lockdown*, *physical-sosial distancing*, isolasi mandiri, terhambatnya

distribusi penyediaan vaksin dan akses ke fasilitas kesehatan karena pembatasan sistem transportasi umum (Nurhasanah, 2021).

Literatur rievw lain yang dilakukan oleh Kharisma dan Evi (ajeng FS Kurniawati et al., 2015) (2021), dengan judul analisis dampak pandemi COVID-19 Terhadap pelayanan imunisasi pada anak. Didapatkan hasil bahwa pandemi COVID-19 memberikan dampak terhadap perubahan pelayanan imunisasi pada anak yang menjadi terhambat, cakupan pelayanan yang menjadi berkurang, persepsi orang tua yang mencerminkan tingginya permintaan imunisasi, dan adanya pengaruh terhadap status kesehatan.

Beberapa negara di Duniaini mengalami penurunan cakupan imunisasi dan pemanfaatan layanan selama pandemi COVID-19. Faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut yaitu ketakutan masyarakat akan terpapar COVID-19, ketidaksiapan sistem pelayanan kesehatan dan keterbatasan mobilitas masyarakat. Dalam mengatasi dampak disrupsi imunisasi rutin, tenaga kesehatan dan pemerintah harus berupaya untuk meningkatkan cakupan dan target imunisasi yang mengalami ketertinggalan (Indahsari, 2021)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Cakupan pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak di Puskesmas Oesapa Kota Kupang di masa pandemi COVID-19 mengalami penurunan sebesar 26,4% dibandingkan sebelum pandemi Covid-19.

Bagi peneliti lain diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya untuk melihat hubungan pemberian imunisasi dasar dan vitamin A terhadap tingkat risiko balita terkena penyakit infeksi di Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak Puskesmas Oesapa Kota Kupang yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Kota Kupang. (2018). Profil Kesehatan Kota Kupang Tahun 2018. In *Profil Kesehatan Kota Kupang Tahun 2018* (Issue 0380). <https://dinkes-kotakupang.web.id/bank-data/category/1-profil-kesehatan.html?download=36:profil-kesehatan-tahun-2018>
- Dinkes NTT. (2020). NTT Bangkit NTT Sejahtera. In *Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur*. <http://www.depkes.go.id/>
- Elise Putri, C. E. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Ibu Yang Memiliki Bayi 0-9 Bulan Di Puskesmas Aliyang Tahun 2016. In *Jurnal Kebidanan* (Vol. 6, Issue 2). https://doi.org/10.33486/jurnal_kebidanan.v6i2.49
- Green, V. (2020). Compass. In *Parallax*. <https://doi.org/10.4324/9781003060918-2>
- Harlan, J., & Sutjiati, R. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. In *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* (Vol. 44, Issue 8).
- Indahsari, R. (2021). *Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Pelayanan Imunisasi Rutin pada Anak : Kajian Literatur*. <https://doi.org/10.14710/mkmi.20.5.365-371>
- Kemendes RI. (2020a). Petunjuk Teknis Pelayanan Imunisasi Pada Masa Pandemi Covid-19. In *Covid-19 Kemenkes*. <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/petunjuk-teknis-pelayanan-imunisasi-pada-masa-pandemi-covid-19/#.X6IYy6ozbIU>
- Kemendes RI. (2020b). Situasi Covid-19. In *Data dan Informasi Kesehatan*. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/buletin/buletin-Situasi->

Covid-19_opt.pdf

Kementerian Kesehatan RI. (2021). Situasi Terkini Perkembangan (COVID-19). In *Kemendes* (Issue Oktober). <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-31-maret-2020>

Nurhasanah, I. (2021). Pelayanan Imunisasi Di Masa Pandemi Covid-19: Literatur Review. In *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* (Vol. 12, Issue 1). <https://doi.org/10.26751/jikk.v12i1.899>

Oktaviasari, K. E. (2018). Relationship of Measles Immunization with Measles in East Java. In *Jurnal Berkala Epidemiologi* (Vol. 6, Issue 2). <https://doi.org/10.20473/jbe.v6i22018.166-173>

Pambudi, W., Nataprawira, S. M. ., Atzmardina, Z., & Regina, S. (2021). Profil Capaian Imunisasi Dasar Atau Lanjutan Pada Baduta Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. In *Jurnal Muara Medika dan Psikologi Klinis* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.24912/jmmpk.v1i1.12054>

Putri, A. M., Saharuddin, S., & Fitriani, R. (2021). Putri, A. M., Saharuddin, S., & Fitriani, R. (2021). Perbandingan Pelaksanaan Imunisasi Dasar pada Masa Pandemi dan Non Pandemi Covid-19. In *UMI Medical Journal* (Vol. 6, Issue 1). Perbandingan Pelaksanaan Imunisasi Dasar pada Masa Pandemi dan Non Pandemi C. In *UMI Medical Journal* (Vol. 6, Issue 1).

SIREGAR ROSELINE A. (2007). *Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Vitamin A di Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas Helvetia Medan Sumatera Utara*. 19–39.

Susanto, C. K., Wahani, A. ., & Rompis, J. . (2016). Hubungan pemberian imunisasi BCG dengan kejadian TB paru pada anak di Puskesmas Tuminting periode Januari 2012 – Juni 2012. In *e-CliniC* (Vol. 4, Issue 1). <https://doi.org/10.35790/ecl.4.1.2016.11691>

Teli, M., Sundari, & Prasetyaning, M. (2015). *Pengantar Imunisasi*.